

## ABSTRAK

**Muhamad Iqbal**, 2018. “*Interelasi Manusia dengan Lingkungan (Studi Kearifan Lokal Menangkap Ikan Paus Pada Masyarakat Lamalera Kabupaten Lembata)*”. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sitti Fatimah Tola dan Kaharuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interelasi manusia dengan lingkungan pada masyarakat Lamalera Kabupaten Lembata dan untuk mengetahui bentuk kearifan lokal terhadap interelasi manusia dengan lingkungan pada masyarakat Lamalera Kabupaten Lembata. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang tradisi perburuan ikan paus (*baleo*). Informan ditentukan secara *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu tokoh adat, penulis sejarah, juru tombak berserta awak perahu, dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, panyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini dari aspek: interelasi manusia dengan lingkungan masyarakat Lamalera adalah bahwa dalam berhubungan dengan alam khususnya ekosistem laut, berlaku bijaksana dan memiliki norma-norma yang mengaturnya dimana adanya seremonial adat yang dilakukan sebelum melaut, pelarangan penggunaan bom dalam menangkap ikan dan dilarang membuang sampah ke laut. Sementara dari aspek: bentuk kearifan lokal dalam tradisi menangkap ikan paus pada masyarakat Lamalera adalah penggunaan alat tangkap yang sederhana berupa penggunaan perahu layar (*tena laja*), penggunaan tombak (*kafe*) yang ditancapkan pada sebatang bambu. Kemudian dalam proses pembagian hasil buruan ikan paus, dibagi kedalam tiga kelompok besar yaitu *uma alep*, awak perahu (*meing*) dan tuan tanah (*tana alep*). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masyarakat Lamalera dengan laut sebagai hasil dari pemahaman dan persepsi mereka tentang lingkungan sehingga berlaku arif dan bijaksana serta manajemen adaptif dan dari proses adaptasi ini melahirkan sebuah kearifan lokal yang dijaga dan dilestarikan dengan tetap menggunakan alat-alat tangkap tradisional.

**Kata Kunci : Interelasi Manusia, Lingkungan dan Kearifan Lokal**